Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PENGELOLAAN LIMBAH CAIR**		
	No. Dokumen SPO/ 813 /PPI.AKR/IX/2026	Revisi 01	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 30-09 -2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., M.A.R.S. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	1. Pengelolaan limbah cair adalah proses pengumpulan, peninjauan, dan pembersihan air buangan agar tidak mencemari lingkungan sebelum dibuang atau digunakan. 2. Limbah cair Rumah Sakit adalah semua air buangan termasuk tinja, sisa darah, urine, cairan tubuh, serta air dari kegiatan medis, penunjang, dan domestik yang berasal dari seluruh operasional rumah sakit dan berpotensi mengandung mikroorganisme patogen, bahan kimia beracun, maupun zat radioaktif.
Tujuan	1. Mencegah pencemaran lingkungan. 2. Menghindari penyebaran penyakit dari kuman berbahaya. 3. Memenuhi aturan baku mutu air limbah dari pemerintah
Kebijakan	Kebijakan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep / 124 / VII / 2026 Tentang Panduan Pengelolaan Limbah
Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan No. 11 tahun 2025 tentang Baku Mutu Air Limbah dan Standar Teknologi Pengolahan Air Limbah untuk Air Limbah Domestik, yang kini mengintegrasikan pendekatan berbasis risiko dalam manajemen lingkungan hidup
Prosedur	Tahapan Pengelolaan Limbah Cair 1. Identifikasi Sumber Limbah a. Air limbah berasal dari ruang rawat inap, kamar mandi, IGD, poliklinik, dapur, laundry, dan laboratorium. b. Limbah khusus seperti dari dapur diberi perlakuan awal penangkap lemak (*grease trap*). 2. Limbah cairan diolah didalam IPAL sebelum dibuang.

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PENGELOLAAN LIMBAH CAIR**		
	No. Dokumen SPO/ 813 /PPI.AKR/IX/2026	Revisi 01	Halaman 2/2

Prosedur	**Proses Pengolahan di IPAL** 1 Penyaringan Awal (*Screening*): Menyaring sampah padat atau kotoran besar agar tidak merusak mesin. 2 Bak Ekualisasi: Meratakan jumlah aliran air dan suhu limbah. 3 Pengolahan Biologi/Kimia: Menggunakan bakteri (anaerob-aerob) atau bahan kimia tertentu (seperti PAC) untuk mengurai zat organik dan menstabilkan tingkat keasaman (pH). 4 Pengendapan & Filtrasi: Mengendapkan lumpur dan menyaring sisa kotoran atau logam berat dengan karbon aktif. 5 Klorinasi: Membubuhkan klorin di bak terakhir untuk membunuh kuman atau mikroorganisme patogen sebelum air dibuang. **Pemantauan dan Evaluasi** 6 Petugas memakai alat pelindung diri (APD) saat memeriksa mesin IPAL. 7 Memeriksa kondisi panel, pompa, dan aliran air setiap hari. 8 Mengukur kadar pH air harian dan mengetes kualitas air limbah secara berkala di laboratorium 9 Pemantauan dan Evaluasi dilaksanakan oleh Kesprev bekerjasama dengan pihak ketiga.
Unit terkait	Semua bagian RSAU dr. Esnawan Antariksa